



Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Menciptakan Masyarakat Sehat di Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali

Counseling on Clean and Healthy Living Behavior to Create Healthy Communities in Klungkung District, Klungkung Regency, Bali Province

I Ketut Aryana¹, D.A.A. Posmaningsih^{1*}, I Wayan Sali¹, I Nyoman Sujaya¹, Putu Ledy Priska Somayani¹, Ni Putu Gita Ardian Pinatih¹

¹Poltekkes Kemenkes Denpasar

*Korespondensi

D.A.A. Posmaningsih

Email: dewaayuposmaningsih@gmail.com

Riwayat Artikel:

Disubmit tanggal 20 Januari 2024

Direvisi tanggal 18 April 2023

Diterima tanggal 15 Januari 2023

© The Author(s). 2021 **Open Access**



Artikel ini telah
didistribusikan

berdasarkan atas ketentuan Lisensi
Internasional Creative Commons
Attribution 4.0

Abstract

According to the Regulation of the Minister of Health Number 43 of 2019 concerning Community Health Centers, hereinafter referred to as Puskesmas, are health service facilities that carry out public health efforts and first-level individual health efforts, by prioritizing promotive and preventive efforts in their work areas. Environmental health services are a vehicle for the community to overcome environmental health problems and environment-based disease problems with guidance, counseling, and technical assistance from Puskesmas environmental health service officers. The objectives of Environmental Health Service Activities at the Health Center are carried out inside and outside the Health Center building, including Counseling, Environmental Health Inspection, and Environmental Health Intervention. The counseling method uses the descriptive method of observation, which includes the preparation of materials related to counseling such as hand washing with soap (CTPS), (PHBS) clean and healthy living behaviors, worms, dengue, and tuberculosis in the form of posters and videos, the delivery of material is carried out by students in turn aimed at respins, namely elementary school students in the UPTD Work Area. The purpose of all these activities is to reduce the incidence of disease and increase public knowledge about disease prevention efforts. All KIE activities are carried out in various places such as elementary schools, villages, and the area around the patient's residence. With this KIE activity, it is hoped that the community can be more aware of the importance of maintaining health and preventing the spread of disease.

Keyword : Field Work Practice, Klungkung II Public Health Center, Health Services

Abstrak

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Pelayanan kesehatan lingkungan merupakan wahana masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan lingkungan dan masalah penyakit berbasis lingkungan dengan bimbingan, penyuluhan, dan bantuan teknis dari petugas pelayanan kesehatan lingkungan Puskesmas. Tujuan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas dilaksanakan didalam gedung dan luar gedung Puskesmas, meliputi Konseling, Inspeksi Kesehatan Lingkungan, dan Intervensi kesehatan lingkungan. Metode penyuluhan menggunakan metode deskriptif observasi, yang meliputi penyiapan materi terkait penyuluhan seperti cuci tangan pakai sabun (CTPS), (PHBS) perilaku hidup bersih dan sehat, kecacingan, DBD, dan TBC dalam bentuk poster dan juga video, penyampaian materi dilakuakn oleh mahasiswa secara bergantian yang ditujukan kepada respinden yaitu siswa/I SD yang ada di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Klungkung II Tujuan dari semua kegiatan ini adalah untuk menurunkan kejadian penyakit dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang upaya pencegahan penyakit. Semua kegiatan KIE dilakukan di berbagai tempat seperti di sekolah dasar, desa, dan wilayah sekitar tempat tinggal penderita. Dengan adanya kegiatan KIE ini, diharapkan masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan mencegah terjadinya penyakit

Kata kunci: PKL, Puskesmas Klungkung II, Pelayanan Kesehatan

Latar Belakang

Sebagai unit pelaksanaan teknis Kementerian Kesehatan RI, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan merupakan pendidikan profesional yang menghasilkan lulusan sebagai ahli madya dan terampil di bidang kesehatan lingkungan dengan menyelenggarakan dua prodi yaitu Prodi Sanitasi dan Prodi Sanitasi Lingkungan. Seiring perjalanan waktu dari tahun ke tahun Prodi Sanitasi Lingkungan berusaha mengoptimalkan proses belajar mengajar dengan meningkatkan perangkat lunak dan keras untuk menyelenggarakan oleh keterampilan ini.

Disamping melakukan kegiatan praktikum laboratorium dan bengkel kerja mahasiswa juga dituntut melaksanakan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) dalam bentuk Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dapat dilaksanakan pada berbagai mitra PKL antara lain Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Melalui kegiatan PKL diharapkan mahasiswa memperoleh pengalaman menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di masyarakat. Pengalaman PKL ini diharapkan mahasiswa mengenal dan mampu mengatasi masalah kesehatan lingkungan dengan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi serta beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Pelayanan kesehatan lingkungan merupakan wahana masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan lingkungan dan masalah penyakit berbasis lingkungan dengan bimbingan, penyuluhan, dan bantuan teknis dari petugas pelayanan kesehatan lingkungan Puskesmas (1). Pelayanan kesehatan lingkungan juga merupakan kegiatan wawancara mendalam dan penyuluhan yang bertujuan untuk mengenal masalah lebih rinci, kemudian diupayakan dan dilakukan oleh petugas pelayanan kesehatan lingkungan sehubungan dengan komunikasi penderita/pasien yang datang ke Puskesmas (2).

Dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan lingkungan ini disusun suatu pedoman penyelenggaraan pelayanan kesehatan lingkungan, untuk memberikan pedoman kepada puskesmas yang telah melaksanakan program pelayanan kesehatan lingkungan dan terhadap puskesmas yang akan melaksanakan pelayanan kesehatan lingkungan. Tujuan umum pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas adalah untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat dan mencegah penyakit atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan serta dalam rangka mendukung pencapaian standar pelayanan minimal kabupaten/kota bidang kesehatan, perlu diselenggarakan pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas. Pelayanan Kesehatan Lingkungan adalah kegiatan atau serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial guna mencegah penyakit dan/atau gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor risiko lingkungan. Tujuan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas dilaksanakan didalam gedung dan luar gedung Puskesmas, meliputi Konseling, Inspeksi Kesehatan Lingkungan, dan Intervensi kesehatan lingkungan (3) (4).

Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukannya Praktek Kerja Lapangan (PKL) di UPTD. Puskesmas Klungkung II adalah untuk memperoleh pengalaman menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di masyarakat. Pengalaman Praktek Kerja Lapangan diharapkan mengenal dan mengatasi masalah kesehatan lingkungan terkait mata kuliah antara lain Epidemiologi Kesehatan, Penyakit Berbasis Lingkungan, Pemberdayaan Masyarakat, Sanitasi Pemukiman, dan Klinik Sanitasi di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Klungkung II.

Metode Pengabdian

Metode penyuluhan menggunakan metode deskriptif observasi, yang meliputi penyiapan materi terkait penyuluhan seperti cuci tangan pakai sabun CTPS, PHBS perilaku hidup bersih dan sehat, kecacingan, DBD, dan TBC dalam bentuk poster dan juga video, penyampaian materi dilakukan oleh mahasiswa secara bergantian yang ditujukan kepada responden yaitu siswa/I SD yang ada di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Klungkung II seperti.

1. Dilaksanakan di SD 1 Negeri Semarapura Tengah, SD Negeri 2 Semarapura Kangin, SD Negeri Manduang, SD Semarapura Kaja, Desa Selisihan.
2. Masalah yang dihadapi pada saat penyuluhan kurangnya sarana untuk mendukung di beberapa sekolah seperti penyampaian materi alat pengeras suara, proyektor untuk menayangkan materi dan video bertujuan untuk menarik perhatian agar tidak membosankan, bagi pendengar namun masih dapat diatasi dengan menggunakan alat seadanya dengan hanya menggunakan laptop, poster, dan suara pameri yang lantang.
3. Penyampaian materi kepada pendengar berlangsung dengan kegiatan hiburan game, dan Tanya jawab setelah materi berakhir sehingga pendengar diharapkan lebih bersemangat, dan fokus.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

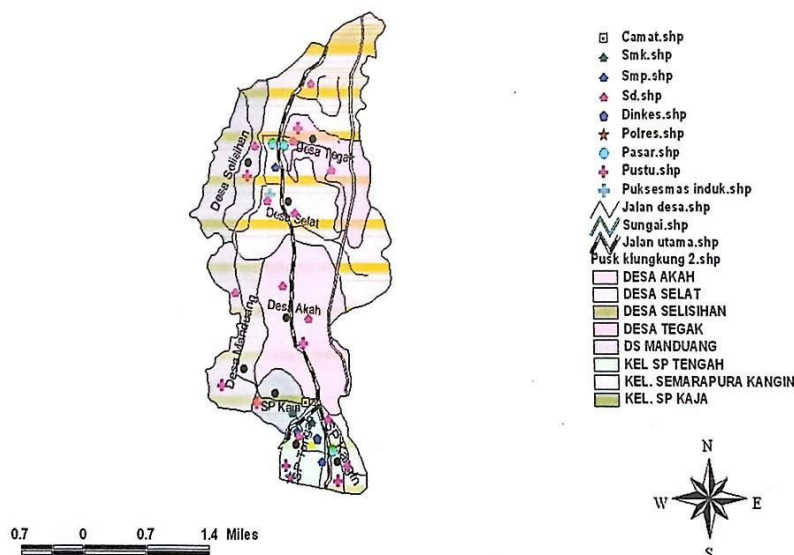
1. Gambaran Umum Lokasi Pengabdian Masyarakat

UPTD. Puskesmas Klungkung II merupakan unit pelaksana teknis puskesmas yang disebelah utara Kota Semarapura. Puskesmas dengan wilayah geografis terkecil dari sembilan puskesmas di wilayah Kabupaten Klungkung. UPTD. Puskesmas Klungkung II terletak di Jln. Raya Besakih, Desa Selat, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung. UPTD. Puskesmas Klungkung II berdiri dan mulai beroperasi pada tahun 1993 dimana pembangunan gedung sudah berlangsung sejak tahun 1992. Luas wilayah kerja sekitar 14,824 km². Batas wilayah UPTD. Puskesmas Klungkung II, sebelah utara Kecamatan Rendang Karangasem, sebelah timur Kecamatan Sidemen Karangasem, sebelah selatan Kelurahan Semarapura Klod Kangin, dan sebelah barat Kecamatan Banjarangkan (5).

Secara administrasi wilayah kerja UPTD. Puskesmas Klungkung II terdiri dari 5 Desa dan 3 Kelurahan. Desa yang terdiri dari 22 dusun dan 7 lingkungan yaitu Desa Selat terdiri dari 7 dusun,

Desa Akah terdiri dari 6 dusun, Desa Tegak terdiri dari 4 dusun, Desa Manduang terdiri dari 3 dusun, Desa Selisihan terdiri dari 2 dusun, Kelurahan Semarapura Kaja terdiri dari 3 lingkungan, Kelurahan Semarapura Tengah terdiri dari 2 lingkungan, dan Kelurahan Semarapura Kangin terdiri dari 2 Lingkungan. Seperti daerah tropis lainnya, UPTD. Puskesmas Klungkung II memiliki 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan terjadi pada Bulan September sampai dengan April dengan puncaknya sekitar Oktober dan Desember. Semua wilayah kerja Puskesmas Klungkung II dapat dijangkau dengan kendaraan roda dua dan roda empat, jarak tempuh dari desa ke Puskesmas paling cepat 5 menit dan paling jauh 30 menit di hitung dari kantor desa/lurah.

Jumlah penduduk UPTD. Puskesmas Klungkung II pada tahun 2024 sejumlah 29.580 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 7.995 KK. Seluruh penduduk tersebut tersebar di semua wilayah puskesmas yang terdiri dari 14.768 jiwa laki-laki dan 14.812 jiwa perempuan. Sebagian besar penduduk di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Klungkung II bekerja di sektor perdagangan, disusul



sektor pertanian dan industri.

Sumber: Profil UPTD. Puskesmas Klungkung II

Gambar 1. Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Klungkung II

Visi dari UPTD Puskesmas Klungkung II, yaitu terwujudnya masyarakat sehat menuju Klungkung yang Unggul, dan Sejahtera. Untuk mewujudkan visi puskesmas maka dibentuklah misi UPTD. Puskesmas Klungkung II, meliputi meningkatkan upaya kesehatan yang paripurna dan bermutu, meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat, serta meningkatkan kualitas sumber daya puskesmas. Dalam melaksanakan peran puskesmas sebagai pusat pelayanan kesehatan, UPTD. Puskesmas Klungkung II memiliki motto melayani dengan “SAKTI” (Semangat, Komitmen, Integritas). Tata Nilai dalam pelayanan UPTD. Puskesmas Klungkung II adalah santun yaitu menunjukkan senyum dan sapa serta mengucapkan salam saat menerima penerima layanan, Inovatif yaitu mampu mengupayakan jawaban/bantuan/solusi/saran yang berguna bagi penerima layanan, dan

mampu menciptakan inovasi guna peningkatan mutu puskesmas, Aktif yaitu mampu membuat strategi untuk perencanaan kegiatan dalam mencapai tujuan dan giat bekerja dan berusahadi dalam melaksanakan kegiatan di dalam gedung dan di luar gedung, serta Peduli yaitu memberi perhatian penuh/focus dan tanggapan baik verbal/non verbal saat menyimak penerima layanan dan tidak melakukan aktivitas lain, menunjukkan sikap simpati dan empati terhadap permasalahan yang terjadi, serta sikap pro aktif dalam mengatasi masalah – masalah di masyarakat dengan menggunakan dan memanfaatkan SDM yang ada di masyarakat. Budaya dalam pelayanan di UPTD. Puskesmas Klungkung II yaitu “MEKEBER” singkatan dari “Melayani, Kerjasama, Bertanggungjawab”. Kegiatan pelayanan kesehatan lingkungan di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Klungkung II meliputi kegiatan konseling, inspeksi kesehatan lingkungan dan intervensi kesehatan lingkungan.

2. Hasil kegiatan

Tabel 1.

Penyuluhan dan Posyandu oleh UPTD. Puskesmas Klungkung II Pada Bulan Maret dan April Tahun 2024

No	Hari, Tanggal	Jenis Kegiatan	Lokasi	Petugas	Metode	Sasaran
1	Rabu, 27 Maret 2024	Penyuluhan dan Pemberian Obat Cacing	SD Negeri 1 Semarapura Tengah	Petugas UPTD. Puskesmas Klungkung II dan Mahasiswa Kesling	Penyuluhan dan Pemberian Obat Cacing	Siswa/i kelas 1 sampai 6 , SD 1 Negeri Semarapura Tengah
2	Kamis, 28 Maret 2024	Penyuluhan Tentang Kesehatan Lingkungan dan DBD	SD Negeri 2 Semarapura Kangin	Petugas UPTD. Puskesmas Klungkung II dan Mahasiswa Kesling	Penyuluhan Tentang Kesehatan Lingkungan dan DBD	Siswa/i kelas 1 sampai 6, SD Negeri 2 Semarapura Kangin

3	Kamis, 4 April 2024	Penyuluhan Tentang PHBS, CTPS dan TBC (Tuberkulosis)	SD Negeri 1 Manduang	Petugas UPTD. Puskesmas Klungkung II dan Mahasiswa Kesling	Kegiatan Skrining Kesehatan Terkait Penyakit TBC dan Penyuluhan Tentang PHBS dan CTPS	Siswa/i kelas 1 sampai 6, SD Negeri Manduang
4	Jumat, 5 April 2024	Penyuluhan Tentang PHBS dan CTPS	SD Semarapura Kaja	Petugas UPTD. Puskesmas Klungkung II dan Mahasiswa Kesling	Penyuluhan Tentang PHBS dan CTPS	Siswa/i kelas 1 sampai 6, SD Semarapura Kaja
5	Kamis, 18 April 2024	Kegiatan Posyandu Balita dan Lansia	Desa Selisihan	Petugas UPTD. Puskesmas Klungkung II dan Mahasiswa Kesling	Pelayanan Posyandu Balita dan Lansia serta Screening	Balita dan Lansia

3. Luaran Yang Dicapai

Dilakukannya Pengabdian Masyarakat di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Klungkung II, Kabupaten Klungkung. Kegiatan yang dilakukan yaitu :

1. Penyuluhan di SD Semarapura Kangin

- a. Jumlah Siswa : 70 Siswa yang merupakan siswa dan siswi kelas 4, 5 dan 6
- b. Hasil Kegiatan : Para siswa dan siswi di SD Semarapura Kangin yang mengikuti kegiatan penyuluhan bertema PHBS yang dilaksanakan dengan menerapkan CTPS mendapatkan pengetahuan penting tentang bagaimana cara untuk menjaga Kesehatan diri dengan menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat serta memberikan edukasi kepada siswa dan siswi SD Semarapura Kangin tentang pentingnya mencuci tangan dengan benar menggunakan sabun sebagai salah satu Langkah penting dalam menjaga kesehatan dan mencegah penularan penyakit. Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun

bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan praktik mencuci tangan yang sehat di masyarakat, sehingga dapat membantu mengurangi risiko penularan penyakit dan meningkatkan Kesehatan secara keseluruhan. Para siswa dan siswi di SD Semarapura Kangin tidak hanya belajar CTPS secara materi tetapi pada saat dilakukannya penyuluhan dilakukan dan langsung dipraktikkan Langkah-langkah CTPS yang benar. Dengan mempraktekkan CTPS ini, para siswa dan siswi dapat mengerti dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan dan mendorong siswa dan siswi untuk membiasakan diri melakukan CTPS secara rutin.

c. Rangkaian Kegiatan :

1. Melakukan kunjungan ke SD Semarapura Kangin pada tanggal 1 April 2024
2. Meminta izin dan *briefing* kepada pihak sekolah mengenai penyuluhan yang dilakukan mahasiswa ke pada siswa dan siswi di SD Semarapura Kangin.
3. Melakukan penyuluhan dan penyampaian materi tentang PHBS dan CTPS kepada siswa dan siswi
4. Mempraktikan kegiatan CTPS kepada siswa dan siswi
5. Sesi diskusi dan foto yang dilakukan bersama pada pihak sekolah dan para siswa dan siswi.

d. Dokumentasi Kegiatan :



2. Posyandu Lansia

- a. Jumlah Peserta : 100 peserta lansia laki-laki dan perempuan
- b. Hasil Kegiatan : Para lansia di wilayah Desa Selisihan mengikuti kegiatan posyandu lansia. Para lansia mendapatkan pelayanan kesehatan seperti melakukan cek tensi, tes penglihatan, penimbangan berat badan, pemberian vitamin dan lain lain. Posyandu Lansia adalah sebuah program pelayanan kesehatan yang ditujukan khusus untuk masyarakat usia lanjut di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Klungkung II. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan lansia melalui berbagai kegiatan dan layanan yang disediakan. Posyandu Lansia Puskesmas biasanya dijalankan oleh tenaga kesehatan terlatih, seperti dokter, perawat, bidan, atau petugas kesehatan lainnya. Program ini penting dalam menjaga kesehatan dan kualitas hidup lansia, serta memberikan

dukungan yang diperlukan bagi mereka.

c. Rangkaian Kegiatan :

1. Melakukan kunjungan ke balai Desa Selisihan pada tanggal 26 Maret 2024
2. Membantu tenaga kesehatan dalam melakukan pelayanan kepada para lansia
3. Sesi foto bersama

d. Dokumentasi Kegiatan :



3. Penyuluhan Penyelidikan Epidemiologi

a. Jumlah Peserta : 7 Orang mahasiswa dan 4 petugas Puskesmas

b. Hasil Kegiatan : Pada kegiatan Penyuluhan Penyelidikan Epidemiologi atau biasa disebut PE ini dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Klungkung II yang terdapat kasus seperti kasus DBD, dimana petugas puskesmas melakukan penyuluhan kepada warga agar dapat menjaga kebersihan lingkungan rumahnya agar terhindar dari penyakit DBD. Petugas juga mendata rumah yang positif jentik agar dapat dilakukan tindakan untuk mencegah kasus DBD semakin meningkat.

c. Rangkaian Kegiatan :

1. Melakukan Kunjungan ke desa yang terdapat kasus DBD
2. Melakukan penyuluhan kepada warga sekitar
3. Mendata rumah yang positif jentik

d. Dokumentasi Kegiatan



4. Fogging

a. Jumlah Peserta : 7 orang mahasiswa dan 6 petugas puskesmas

b. Hasil kegiatan : Kegiatan Fogging yang dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Klungkung II bertujuan untuk membunuh nyamuk dewasa yang menyebabkan penyakit DBD.

Kegiatan ini merupakan langkah terakhir yang dimana terdapat kasus DBD di wilayah kerja UPTD Puskesmas Klungkung II dimana masyarakat mendapatkan penanganan terhadap kasus DBD yang terjadi di wilayah mereka.

c. Rangkaian Kegiatan :

1. Mendatangi wilayah yang terdapat kasus DBD
2. Menyiapkan alat yang akan digunakan
3. Memperhatikan arah mata angin kemudian melakukan kegiatan fogging tersebut.

d. Dokumentasi Kegiatan :



B. Pembahasan

Pelaksanaan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku masyarakat terhadap masalah kesehatan dan upaya yang diperlukan sehingga dapat mencegah penyakit dan/atau gangguan kesehatan akibat Faktor Risiko Lingkungan. Adapun kegiatan Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi, Serta Penggerakan /Pemberdayaan Masyarakat kelompok 5 lakukan di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Klungkung II, meliputi:

1. Penyelidikan Epidemiologi (PE)

Penyelidikan epidemiologi DBD (Demam Berdarah *Dengue*) adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencari tempat perkembangbiakan nyamuk di lingkungan sekitar rumah penderita, serta untuk mencegah penyebaran kasus DBD di wilayah sekitar. Kegiatan ini meliputi wawancara dengan keluarga penderita, pelacakan kasus demam lainnya, observasi, serta pemeriksaan jentik pada radius 100 meter dari lingkungan sekitar rumah penderita. Penyelidikan epidemiologi DBD juga dilakukan untuk mengetahui potensi penularan dan penyebaran DBD lebih lanjut serta tindakan penanggulangan yang perlu dilakukan di wilayah sekitar tempat tinggal penderita. Dalam beberapa kasus, kegiatan ini dilakukan karena adanya laporan ke UPTD. Puskesmas Klungkung II bahwa ada warga yang terkena DBD di lingkungan tersebut, dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mencegah penyebaran kasus DBD di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Klungkung II. Penyelidikan Epidemiologi DBD di

beberapa wilayah telah dilakukan untuk mengetahui potensi penularan dan penyebaran DBD lebih lanjut serta tindakan penanggulangan yang perlu dilakukan di wilayah sekitar tempat tinggal penderita. Penyelidikan Epidemiologi DBD di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Klungkung II dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2023 di Desa Tegak, Gang Sandat, Dusun Bajing, Klungkung, dengan tujuan untuk mengetahui potensi penularan dan penyebaran DBD lebih lanjut serta tindakan penanggulangan yang perlu dilakukan di wilayah sekitar tempat tinggal penderita. Pelaksanaan Penyelidikan Epidemiologi DBD ini dilaksanakan bersama dengan perangkat Desa/Dusun, Kader JUMANTIK, Petugas Surveilans Epidemiologi, Petugas Kesehatan Lingkungan dan Petugas Promosi Kesehatan UPTD. Puskesmas Klungkung II.

2. Penyuluhan CTPS

Kegiatan Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) adalah upaya untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya mencuci tangan dengan benar menggunakan sabun sebagai salah satu langkah penting dalam menjaga kesehatan dan mencegah penularan penyakit. Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan praktik mencuci tangan yang sehat di masyarakat, sehingga dapat membantu mengurangi risiko penularan penyakit dan meningkatkan kesehatan secara keseluruhan. Penyuluhan CTPS dilakukan di SD Manduang dan SD Semarapura Kaja dan SD Semarapura Kangin. Hal ini menekankan pentingnya cuci tangan pakai sabun sebagai tindakan preventif untuk mengurangi penyebaran infeksi, selain itu pembahasan ini menggaris bawahi perlunya menggunakan air mengalir, mengikuti langkah langkah cuci tangan serta menghindari penggunaan air berlebihan saat mencuci tangan.

3. Penyuluhan PHBS

Kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah suatu program yang dicanangkan Kementerian Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan diri sendiri dan lingkungan sekitar. PHBS meliputi berbagai perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri atau mandiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. PHBS dapat dilakukan di berbagai tatanan, seperti di sekolah dasar yang dimana kami melakukan sosialisas terkait PHBS dengan menerapkan CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) yang berlokasi yaitu di SD Manduang, SD Semarapura Kaja dan SD Semarapura Kangin. PHBS (Perilaku Hidup Bersih) dan Sehat di sekolah juga sangat penting, karena usia sekolah merupakan masa keemasan untuk menanamkan nilai-nilai perilaku hidup bersih dan sehat. Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, serta melakukan aktivitas fisik setiap hari adalah beberapa contoh perilaku hidup bersih dan sehat yang dapat dilakukan di sekolah. Perilaku hidup bersih dan sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai perilaku hidup sehat melalui individu, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat.

4. Penyuluhan TBC

Penyuluhan TBC (Tuberkulosis) adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang penyakit TBC. Penyuluhan ini dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk UPTD. Puskesmas Klungkung II, Dinas Kesehatan, dan organisasi kesehatan lainnya. Tujuan dari penyuluhan TBC adalah untuk mencegah penyebaran penyakit TBC melalui edukasi masyarakat tentang cara-cara pencegahan dan pengobatan yang efektif. Penyuluhan TBC biasanya melibatkan kegiatan-kegiatan seperti diskusi, presentasi, dan demonstrasi yang membantu masyarakat memahami gejala TBC, cara mencegah penyebaran, dan pentingnya pengobatan yang tepat dan rutin. Selain itu, penyuluhan TBC juga membahas etika batuk dan bersin yang benar, serta pentingnya imunisasi BCG dan pola hidup bersih dan sehat untuk mencegah penyebaran TBC. Dalam beberapa contoh, penyuluhan TBC dilakukan oleh UPTD. Puskesmas Klungkung II. Mereka melakukan kegiatan-kegiatan seperti penyuluhan TBC, skrining TBC, dan pemberian terapi pencegah tuberkulosis untuk mencegah penyebaran TBC dan membantu masyarakat memahami pentingnya pengobatan yang tepat dan rutin.

5. Posyandu Lansia

Posyandu Lansia adalah sebuah program pelayanan kesehatan yang ditujukan khusus untuk masyarakat usia lanjut di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Klungkung II. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan lansia melalui berbagai kegiatan dan layanan yang disediakan. Posyandu Lansia Puskesmas biasanya dijalankan oleh tenaga kesehatan terlatih, seperti dokter, perawat, bidan, atau petugas kesehatan lainnya. Program ini penting dalam menjaga kesehatan dan kualitas hidup lansia, serta memberikan dukungan yang diperlukan bagi mereka.

6. Penyuluhan Kecacingan

Penyuluhan kecacingan di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas Klungkung II yang dilakukan berfokus pada memberikan informasi tentang penyakit cacingan, faktor-faktor yang mempengaruhi penyebarannya, serta pemberian obat cacing. Penyuluhan dan pemberian obat cacing ini juga dilakukan di SD 1 Semarapura Kangin yang diberikan kepada siswa-siswi kelas 1 sampai 6 dan diharapkan nanti nya kepada orang tua tentang pentingnya kebersihan dan perilaku hidup sehat untuk mencegah infeksi cacingan. Selain itu, program kecacingan di UPTD. Puskesmas Klungkung II juga melibatkan sosialisasi dan pemberian obat cacing secara gratis kepada anak-anak di wilayah masing-masing. Tujuan dari program ini adalah untuk menurunkan kejadian kecacingan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit kecacingan.

Simpulan dan Saran

Pelaksanaan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku masyarakat terhadap masalah kesehatan dan upaya pencegahan penyakit. Kegiatan ini meliputi penyelidikan epidemiologi DBD, penyuluhan Cuci Tangan Pakai

Sabun (CTPS), Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), penyuluhan TBC, Posyandu Lansia, dan penyuluhan kecacingan di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Klungkung II. Penyelidikan epidemiologi DBD bertujuan untuk mencegah penyebaran kasus DBD, sementara penyuluhan CTPS dan PHBS bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup sehat dan mencuci tangan menggunakan sabun. Penyuluhan TBC juga dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit TBC, sedangkan Posyandu Lansia adalah program khusus untuk melayani masyarakat usia lanjut. Penyuluhan kecacingan dilakukan untuk memberikan informasi tentang penyakit cacingan dan memberikan obat cacing secara gratis kepada anak-anak di wilayah masing-masing. Tujuan dari semua kegiatan ini adalah untuk menurunkan kejadian penyakit dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang upaya pencegahan penyakit. Semua kegiatan KIE dilakukan di berbagai tempat seperti di sekolah dasar, desa, dan wilayah sekitar tempat tinggal penderita. Dengan adanya kegiatan KIE ini, diharapkan masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan mencegah penyebaran penyakit. Selain itu, pengimplementasian program KIE ini melibatkan kerjasama dengan perangkat desa/dusun, petugas surveilans epidemiologi, petugas kesehatan lingkungan, dan petugas promosi kesehatan. Hal ini menunjukkan komitmen untuk memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat secara menyeluruh melalui berbagai kegiatan yang melibatkan berbagai pihak dan ruang lingkup luas.

Daftar Pustaka

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Jakarta: Kemenkes RI; 2019. Tersedia dari: <https://peraturan.bpk.go.id/download/129900/Permenkes%20Nomor%2043%20Tahun%202019.pdf>
2. Dinas Kesehatan Kabupaten Pangandaran. Klinik Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas [Internet]. Labkesmas Pangandaran; 2022 [diakses 7 Mei 2025]. Tersedia dari: <https://labkesmaspangandaran.id/klinik-sanitasi-dan-kesehatan-lingkungan-di-puskesmas/>
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas. Jakarta: Kemenkes RI; 2015. Tersedia dari: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/114918/permenkes-no-13-tahun-2015>
4. Puskesmas Kuwarasan. Program Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Kuwarasan [Internet]. Kebumen: Puskesmas Kuwarasan; 2024 [diakses 7 Mei 2025]. Tersedia dari: <https://puskesmaskuwarasan.kebumenkab.go.id/index.php/web/post/32/program-kesehatan-lingkungan-di-puskesmas-kuwarasan>
5. UPTD Puskesmas Klungkung II. Kontak Puskesmas Klungkung II [Internet]. Puskesmas Klungkung II; [diakses 7 Mei 2025]. Tersedia dari: https://puskesmas-klk2.klungkungkab.go.id/?page_id=652

